



Penggunaan Video dalam Pembelajaran Istima' Berbasis Techonology Enhanced Learning

Viky Ira Ivanka¹, Jumhur Jumhur², Nazarmanto³, Muhammad Faisal⁴, Umi Nurhayati⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: vikyira27@gmail.com, jumhur_uin@radenfatah.ac.id, nazarmanto_uin@radenfatah.ac.id, muhammadfaisal101203@gmail.com, uminurhayati233@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-05-13 Revised: 2025-06-23 Published: 2025-07-08 Keywords: <i>Learning Video;</i> <i>Technology Enhanced Learning;</i> <i>Arabic;</i> <i>Maharah Istima'.</i>	This study aims to explore the effectiveness of the use of video in Arabic language learning which is integrated with the Technology Enhanced Learning (TEL) approach. In today's digital era, the use of technology in the learning process has become an urgent need, especially in mastering listening skills that require a strong auditory and visual context. This study uses a mixed method involving qualitative and quantitative data. However, the findings of the study show that the use of video as an instant learning medium can significantly increase the desire to learn, understanding the language context, and the ability to listen to students, as evidenced by the analysis test conducted by the researcher based on the table of the sig value of the T test is 0.000, which means it is smaller than 0.05. Therefore, the zero hypothesis (H ₀) was rejected and the alternative hypothesis (H _a) was accepted, which showed that the learning outcomes of Maharah Istima' differed between the experimental and control classes. As shown by the average posttest score of the experimental class of 87.60 and the control class of 76.50, there was a significant improvement in student learning outcomes. These findings indicate that the use of video in <i>Istima'</i> learning with the Technology Enhanced Learning (TEL) approach has a positive impact on improving students' listening skills.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-05-13 Direvisi: 2025-06-23 Dipublikasi: 2025-07-08 Kata kunci: <i>Video Pembelajaran;</i> <i>Technology Enhanced Learning;</i> <i>Bahasa Arab;</i> <i>Maharah Istima'.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran istima' bahasa Arab yang terintegrasi dengan pendekatan Technology Enhanced Learning (TEL). Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang mendesak, terutama dalam penguasaan keterampilan menyimak yang membutuhkan konteks auditori dan visual yang kuat. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang melibatkan data kualitatif dan kuantitatif. Namun, temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran instan dapat meningkatkan keinginan untuk belajar, pemahaman konteks bahasa, serta kemampuan menyimak siswa secara signifikan, terbukti dari uji analisis yang peneliti lakukan berdasarkan tabel nilai sig uji T adalah 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H ₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H _a) diterima, yang menunjukkan bahwa hasil pembelajaran Maharah Istima' berbeda antara kelas eksperimen dan kontrol. Seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 87,60 dan kelas kontrol sebesar 76,50, ada peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran <i>Istima'</i> dengan pendekatan Technology Enhanced Learning (TEL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu sistem kognitif yang berperan penting dalam perkembangan kemampuan berpikir anak. (Hidayah & Setiawan, 2021) Di sisi lain, bahasa arab memiliki posisi strategis di negara-negara non-arab, termasuk Indonesia, (Sabana, 2019) yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan dikenal sebagai negara dengan jumlah populasi muslim terbesar di dunia. (Sabana, 2020) Hal ini karena bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan

dalam kitab suci Al-Qur'an. (Prasetyo & Aziza, 2024) Meskipun pembelajaran bahasa arab umumnya diperuntukkan bagi siswa muslim, kenyataannya sejumlah sekolah umum telah mengintegrasikan mata pelajaran ini ke dalam kurikulum mereka. (Hidayah & Muyassaroh, 2023) Di Indonesia, pengajaran bahasa arab menempati posisi penting dalam kurikulum pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah dan pesantren. (Purnomo et al., 2025) Pemerintah dan lembaga pendidikan Islam terus

berupaya meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab agar mereka mampu memahami dan menggunakannya secara aktif. Namun, proses pembelajaran masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan metode, rendahnya motivasi belajar, dan lingkungan yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab secara aktif. (Sabana, 2025a) Lingkungan tempat individu tinggal berperan penting dalam pemerolehan bahasa, baik bahasa pertama maupun kedua. Teori seperti Behaviorisme dan Nativisme menekankan bahwa tanpa pengetahuan bawaan, interaksi dan stimulus lingkungan menjadi faktor utama dalam perkembangan kemampuan berbahasa. (Sabana & Madinah, 2024)

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan, dijalankan berdasarkan aturan yang berlaku serta berkaitan erat dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. (Imron, 2021) Pendidikan berperan sebagai instrument strategis dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. (Jumhur & Wasilah, 2023) Oleh karena itu, peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi hal yang krusial guna mendorong perbaikan mutu pendidikan secara menyeluruh. (I. Irmansyah & Puspita, 2022), Pembelajaran bahasa asing ini lebih sulit dibandingkan dengan belajar bahasa ibu, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan guna meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing. (Sabana et al., 2024) Sejalan dengan itu, beragam inovasi dalam dunia pendidikan terus dilakukan, mencakup aspek metode, media, hingga evaluasi, dengan tujuan memastikan bahwa proses pembelajaran tetap adaptif dan memenuhi kebutuhan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. (Hidayah, Mukmin, et al., 2024)

Media pendidikan merupakan elemen integral dalam sistem pembelajaran, sehingga pemanfaatannya dapat berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa. (Hidayah, Apriyani, et al., 2024), Media video adalah salah satu jenis media audio visual, yang bergantung pada penggunaan indra pendengaran dan pengelihatannya. Media audio visual adalah sarana yang menggabungkan aspek pendengaran dan visual. Ditujukan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan mutu keterampilan. (Nabila Aswari et al., 2022) Dalam ranah pembelajaran menyimak, media ini turut berperan dalam memfasilitasi proses belajar yang lebih cepat dan menyeluruh. (Mukmin et al.,

2024) Berbagai studi telah mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas belajar serta mendorong keterlibatan siswa secara lebih aktif. (Akbar et al., 2025) Media ini dirancang dengan tujuan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses konten kapan pun dan di mana pun, sehingga dapat menunjang peningkatan keterampilan mendengar maupun membaca mereka. (2024, إرمناشة & ليستارينا) Digitalisasi keterampilan mendengar dalam bahasa Arab diwujudkan melalui penyusunan kalimat dan paragraf yang dituangkan dalam bentuk platform maupun software. (Nurani et al., 2023) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari cara-cara di mana penggunaan media interaktif dapat meningkatkan kemampuan literasi bahasa Arab siswa, dengan penekanan pada penggunaan platform digital dan teknologi. (Muhammad & Irmansyah, 2024)

Pembelajaran berasal dari kata dasar 'ajar' yang berfungsi sebagai verba. Konsep ini merupakan elemen kompleks dari aktivitas manusia yang sulit dijelaskan secara menyeluruh karena melibatkan berbagai unsur yang saling terkait. (Rohayati et al., 2024) Pembelajaran juga suatu proses terencana yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan berbagai sumber belajar guna (Nuriyah et al., 2025) mendukung proses yang sistematis dan terstruktur untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, dan prinsip baru yang dilakukan di institusi pendidikan formal seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. (Muhammad, 2020) Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang, seperti akademik, sosial, dan emosional. (Yuniar et al., 2024)

Secara umum, pembel ajaran bahasa arab dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu, pertama pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan siswa menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari dan kedua, pembelajaran yang fokus pada pemahaman kaidah bahasa arab untuk mendalami kajian keislaman melalui literatur klasik dan kontemporer. (Hidayah et al., 2023) Adapun pembelajaran bahasa arab, sebagaimana halnya bahasa asing lainnya, merupakan bahasa kedua yang dipelajari oleh siswa di Indonesia setelah bahasa ibu mereka. (Hidayah, 2024) Namun bahasa arab merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah formal yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. (I. Irmansyah & Pratiwi, 2021) Pada pengajaran bahasa Arab di sekolah, keefektifan hasil belajar

siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Tidak jarang, guru masih mengandalkan metode ceramah yang cenderung kurang interaktif, (I. Irmansyah et al., 2023) maka kondisi semacam ini berpotensi menimbulkan kejenuhan pada siswa, yang pada akhirnya membuat mereka kerap merasa mengantuk dan kehilangan minat saat proses pembelajaran berlangsung. (Ludiman et al., 2022) Kompetensi profesional mencerminkan kapasitas seorang guru dalam merencanakan, mengimplementasikan, serta mengoptimalkan proses pembelajaran secara efektif di lingkungan kelas. (W. Irmansyah & Latifah, n.d.) Seorang guru juga perlu memiliki kemampuan dalam manajemen kelas untuk membantu dalam melaksanakan tugasnya. (Nurani & Firdawati, 2019) Bersamaan dengan kemajuan zaman, pembelajaran bahasa Arab membutuhkan inovasi dalam penerapan materi, media maupun metode pengajarannya. (Wasilah et al., 2023)

Kemampuan individu dalam menangkap dan memahami ujaran, baik melalui penyampaian langsung maupun dengan bantuan media pembelajaran, dikenal dengan istilah maharah istima'. (Hamidah & Marsiah, 2020) Maharah Istima' (مهارة الاستماع) merupakan salah satu dari empat kompetensi utama dalam proses pembelajaran bahasa arab, (Imron, 2023) yang berarti keterampilan menyimak atau mendengarkan. Ketidak seimbangannya kemampuan dasar siswa dalam proses pembelajaran bahasa arab, terutama pada aspek menyimak dan pelafalan (Sabana, 2025b) dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami pesan, makna, dan informasi yang disampaikan melalui bahasa lisan. (Muhammad & Purnama, 2025) Akbayar mengemukakan bahwa proses menyimak mencakup aktivitas menyimak dan mendengar. Tahap menyimak dimulai dengan melakukan aktivitas menyimak dan berakhir dengan pemahaman apa yang telah di dengar. (Suryaatmaja, 2020) Proses ini tentunya adalah suatu bentuk pembiasaan dan latihan yang mendukung pengembangan keterampilan tersebut, sehingga dapat terasah dengan baik dalam jangka waktu tertentu. (Hidayah et al., 2021) Strategi menyimak yang baik dapat diterapkan oleh siswa untuk mendukung keberhasilan akademik mereka. (Muhammad et al., 2023) Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh tercapainya tujuan dan sasaran pendidikan. (Prasetyo & Fajri, 2025)

Untuk menjawab tuntutan zaman, diperlukan sekolah yang mampu menyediakan fasilitas bagi

siswa untuk mempelajari bahasa Arab secara cepat dan efektif. (Mukmin et al., 2024) Seiring dengan hadirnya generasi Z, perkembangan teknologi mengalami kemajuan yang pesat, (Komunikasi et al., 2022) perkembangan teknologi informasi (TIK) yang semakin pesat ini mendorong industri pendidikan untuk menerapkan sistem pembelajaran berbasis teknologi untuk menunjang peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Salah satu konsep pembelajaran yang dianggap relevan untuk diterapkan. (Hidayah, 2020) adalah pembelajaran berbasis teknologi (Technology-Enhanced Learning/TEL), yang berperan dalam meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan menjadi komponen penting dalam mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan memiliki ciri khas tersendiri dalam pendekatan tersebut, yang menjadi pembeda antara satu pembelajaran dengan pembelajaran lainnya. Ciri khas tersebut dapat dilihat dari akses informasinya yaitu siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja secara online. (Nurani, 2022a)

Signifikansi peran pendidikan pada abad ke-21 terus meningkat seiring dengan tuntutan perkembangan zaman. (Mukmin et al., 2023) Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, yaitu pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pemikiran kritis dan reflektif. (Wasilah, 2022) Selain itu, kemampuan berkomunikasi menjadi salah satu kemampuan krusial yang dibutuhkan di abad ke-21 untuk dikuasai oleh siswa di era saat ini, (Hidayah & Apriyani, 2024) baik komunikasi secara lisan dan tulisan. (Hidayah & Pd, 2022) Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 sebagai landasan dalam proses pengukuran pembelajaran. (Hidayah & Nofiasari, 2024) Inovasi dalam pembelajaran ini diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelaksanaan dan capaian pembelajaran. (Nurani, 2022b).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode gabungan (mixed methods) yang mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif secara terpadu. (Hidayah et al., 2021) Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran istima' berbasis Technology Enhanced Learning. Desain penelitian menggunakan quasi-experiment dengan

dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran menggunakan video berbasis Technology Enhanced Learning, dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Data kuantitatif dikumpulkan melalui pretest dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan siswa, sementara data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk mendalami persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis apakah penggunaan video dalam pembelajaran istima' dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil pembelajaran siswa, baik secara statistik maupun berdasarkan pengalaman subjektif mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan Technology Enhanced Learning yang difokuskan pada materi *istima'*, peneliti menggunakan media video sebagai sarana pembelajaran. Langkah ini bertujuan untuk menguji sampai tingkat mana pendekatan TEL mampu diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk itu, peneliti melakukan serangkaian pengujian seperti dibawah ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal serta untuk menilai efektivitas penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk, dengan ketentuan bahwa data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi 0,05, analisis data untuk uji normalitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 16.0, dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Postest Kontrol	.162	20	.178	.956	20	.476
Pretest Eksperimen	.178	20	.096	.936	20	.203
Postest Eksperimen	.140	20	.200*	.932	20	.167
New Pretest Kontrol	.125	20	.200*	.949	20	.354

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan ditemukan bahwa, data tersebut menunjukkan distribusi normal yang dapat diperiksa melalui tabel signifikansi (Sig) Shapiro-Wilk untuk data pre-test control

sebesar 0.354 dan pre-test eksperimen 0.203 yang apabila ditinjau dari kriteria diatas berarti lebih besar (>) dari 0.05. kemudian pada bagian post-test control sebesar 0.476 dan post-test eksperimen sebesar 0.16 bila ditinjau dari kriteria diatas lebih besar (>) dari 0.05.

2. Uji Homogenitas

Tahap berikutnya adalah uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa data diperoleh dari populasi yang homogeny. Kriterianya adalah:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data dianggap homogen.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dianggap tidak homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Based on Mean	.054	1	38	.818	
Based on Median	.072	1	38	.790	
Hasil Based on Median and with adjusted df	.072	1	37.401	.790	
Based on trimmed mean	.064	1	38	.802	

Dari hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai 0.818 yang lebih besar (>) dari 0.05 sehingga data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi homogen.

3. Uji T Test

Setelah melakukan uji normalitas dan data tersebut termasuk data parametrik maka selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis tentang parameter populasi diterima atau ditolak guna mengidentifikasi ada atau tidaknya perbedaan rata-rata. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut yaitu:

Ho: Tidak terdapat perbedaan hasil pembelajaran *Maharah Istima'* antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan video berbasis Technology Enhanced Learning.

Ha: Terdapat perbedaan hasil pembelajaran *Maharah Istima'* antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan video berbasis Technology Enhanced Learning.

Tabel 3. T Test

		Paired Samples Test				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	-40.000	11.936	2.448	-52.583	-44.417	-18.744	18	.000
Paired 2	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen	-40.000	11.826	2.377	-48.394	-37.606	-18.693	18	.000

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat nilai signifikan di antara kedua sampel tersebut, yaitu data pre-test dan post-test. Dengan melihat pada sig sebesar <0.000 yang jika ditinjau dengan kriteria sebelumnya bernilai lebih kecil ($<$) dari 0.05.

4. Uji N Gain

Setelah semua uji dilakukan, langkah terakhir yaitu uji N-Gain tujuannya untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan metode atau perlakuan dalam penelitian kali ini.

Tabel 4. Deskriptif Statistik N-Gain

		Descriptives			
		Kelas	Statistic	Std. Error	
		Mean	77.8831	3.71436	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 70.1088 Upper Bound 85.6573		
		5% Trimmed Mean	78.6664		
		Median	82.7303		
		Variance	275.930		
		Std. Deviation	1.66111E1		
		Minimum	41.67		
		Maximum	100.00		
		Range	58.33		
		Interquartile Range	24.24		
		Skewness	-.706	.512	
		Kurtosis	-.293	.992	
		Mean	65.2844	3.24429	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 58.4941 Upper Bound 72.0748		
		5% Trimmed Mean	66.4272		
		Median	69.9248		
		Variance	210.508		
		Std. Deviation	1.45089E1		
		Minimum	26.67		
		Maximum	83.33		
		Range	56.67		
		Interquartile Range	18.61		
		Skewness	-1.024	.512	
		Kurtosis	1.061	.992	

Dari tabel yang disajikan, dapat diketahui nilai mean atau rata-rata NGain Persen untuk Kelas Eksperimen = 77.8831 atau 77,9% sehingga berdasarkan tabel kategori tafsiran efektifitas N-Gain (%) dalam persentase nilai berada pada $>76\%$ sehingga tafsirannya efektif atau dapat dikatakan Pengembangan buku ajar untuk pembelajaran istima' berbasis technology enhanced learning (TEL) dengan video efektif. Selanjutnya, diketahui nilai mean atau rata-rata NGain Persen untuk Kelas Kontrol = 65.2844 atau 65,3% sehingga berdasarkan tabel kategori tafsiran efektifitas N-Gain (%) dalam persentase nilai berada

pada 56-75 sehingga tafsirannya cukup efektif. Maka secara deskriptif statistik dapat dikatakan bahwa ada perbedaan efektivitas pembelajaran istima' berbasis technology enhanced learning (TEL) dengan video dengan pembelajaran istima' menggunakan metode konvensional dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil analisis ini diperkuat oleh temuan wawancara dengan salah satu siswa, AM, yang mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi *istima'*, cukup menantang karena harus memahami teks yang belum dipelajari sebelumnya. Namun, dengan adanya media pembelajaran berupa video, ia merasa terbantu karena dapat mendengarkan bacaan terlebih dahulu, kemudian mengulangnya sesuai kemampuannya. Siswa lain juga menyampaikan bahwa penggunaan video dalam pendekatan Technology Enhanced Learning (TEL) membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, karena konten dalam video relevan dengan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan wawancara tersebut, terlihat bahwa penggunaan pendekatan TEL dengan media video tidak hanya membantu pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Hal ini tentu menjadi indikasi positif yang menunjukkan bahwa pendekatan ini mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, materi yang disajikan melalui video terbukti sesuai dengan konteks kehidupan siswa kelas VII MTs, sehingga lebih mudah diterima dan diterapkan dalam keseharian mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan integrasi video dalam kegiatan pembelajaran istima' berbasis Technology Enhanced Learning (TEL) berperan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test siswa di kelas eksperimen, dengan rata-rata nilai post-test yang melampaui kelas kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media video berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi istima'. yang

secara alami membutuhkan dukungan kontekstual visual dan auditori.

Selain itu, temuan kualitatif dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa merasa lebih terbantu, termotivasi, dan tertarik dalam proses pembelajaran ketika video digunakan sebagai media pembelajaran. Pendekatan TEL melalui video tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga menghadirkan proses pembelajaran yang berhubungan langsung dengan realitas keseharian siswa, khususnya di tingkat MTs. Oleh karena itu, penggunaan media video berbasis TEL sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan istima', guna memaksimalkan keterlibatan dan capaian belajar siswa secara optimal.

B. Saran

Disarankan agar guru bahasa Arab mulai mengintegrasikan media video berbasis Technology Enhanced Learning (TEL) dalam pembelajaran istima', karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman, minat, dan keterampilan menyimak siswa. Penggunaan video memungkinkan siswa lebih mudah memahami konteks bahasa melalui visual dan audio yang menarik. Selain itu, lembaga pendidikan sebaiknya menyediakan dukungan teknis dan fasilitas yang memadai agar implementasi TEL dapat berjalan optimal. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi alternatif inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. H., Primarani, Y., Mukmin, M., & Qaaf, A. F. (2025). Pengembangan Media My Happy Route Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Mufrodat di MTS Al-Ittifaqiah. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(1), 201-210.
- Hamidah, H., & Marsiah, M. (2020). Pembelajaran Maharah Al-Istima' dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8(2), 147-160. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>
- Hidayah, N. (2020). Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Taqdir*, 5(2), 65-76. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.4922>
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117-127.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1-10.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Athalla, M. N. (2024). Development of Balaghoh Badi'Questions based on HOTS using WordWall Media for Madrasah Aliyah Students. *ICEETE Conference Series*, 2(1), 75-94. <https://prosiding.utp.ac.id/index.php/ICEETE/article/view/163>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115-130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 192-197.
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORFHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222-242. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/2100>
- Hidayah, N., & Pd, M. (2022). Taşmim Ta'lim mahārah Al-Kitābah 'Ala Ḍau'al-Madkhal al-Bināi li al-Ṭālibah bi Qism Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah. *Proceeding International*

- Conference on Islam and Education (ICONIE), 2(1), 1079–1093. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/723>
- Hidayah, N., & Setiawan, A. (2021). Pengaruh Aktivitas Siswa dalam berolahraga selama masa pandemi terhadap kemampuan Siswa dalam berbahasa arab. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS UTP SURAKARTA*, 1(01), 107–111. <http://prosiding.utp.ac.id/index.php/SEMNASUTP/article/view/16>
- Imron, K. (2021). Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 19–27. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=2038013244763789955&hl=en&oi=scholar>
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 9–33. <http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1651>
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model Pembelajaran Seven Power Key dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Fathonah Palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46.
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبائج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Canva Berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual Dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86.
- Irmansyah, W., & Latifah, N. (n.d.). Analisis Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di Madrasah. Retrieved May 3, 2025, from <https://scholar.google.com/scholar?cluster=9666626269387896401&hl=en&oi=scholar>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370–380.
- Komunikasi, I., Milenial, G., & Dan, Z. (2022). Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI) TERHADAP ORANG TUA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM Suryati , Muzaiyanah , Nazarmanto Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI) PENDAHULUAN Interaksi komunikasi yan. 6(2), 20–29.
- Ludiman, L., Zainuddin, C., & Mukmin, M. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada Pengajaran Kitab Kuning Bulūgu Al-Marām. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5(2), 65–78.
- Muhammad, K., & Irmansyah, I. (2024). Utilizing Interactive Media to Enhance Arabic Literacy in Secondary School Students. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 8(2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/ij-atl/article/view/10364>
- Muhammad, K., Irmansyah, I., & Febiola, E. V. (2023). Analysis of Students' Reading Strategies in Shaping Academic Success. *IJ-ATL (International Journal of Arabic Teaching and Learning)*, 7(2). <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/ij-atl/article/view/5069>
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=7220064874487505394&hl=en&oi=scholar>
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M., Hidayah, N., & Marpuah, S. (2023). Reorientation of The Arabic Language

- Curriculum for Secondary Education in The Endemic Era. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 10(2), 217–229.
- Nabila Aswari, N., Nuraida, N., Nazarmanto, N., & Hasnah Nasution, N. (2022). Manajemen Pondok Pesantren Aulia Cendekia Palembang Untuk Meningkatkan Keterampilan Santri Dalam Berdakwah. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 18–41.
<https://doi.org/10.19109/yonetim.v5i2.15206>
- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185.
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 133–143.
- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiiyyah fi al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122.
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Mu'tadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), 241–252.
- Nuriyah, M., Wasilah, W., Rohayati, E., Nurhaliza, D. F., & Atthohiro, N. N. A. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Teori Operant Conditioning untuk Siswa Kelas X SMA Aisiyyah 1 Palembang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3051–3063.
- Prasetyo, B., & Aziza, N. (2024). *داضلا ردم 2024 بلودلا رمؤلما ايسينودناب قيبير علا ةغللا ميلعت ماسقا قطيار*. 887–879.
- Purnomo, J., Wasilah, W., Rohayati, E., Hidayat, N., & Ramasepti, W. (2025). Learning Nahwu Using The Book Of Murod Awamil Mandaya Using The Sorogan Method At The Ardaniah Pusat Islamic Boarding School Serang-Banten, West Java. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 324–347.
<https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i2.6591>
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49–57.
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71.
- Sabana, R. (2025a). EFEKTIVITAS METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS NAJAHYAH PALEMBANG. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(2), 361–372.
- Sabana, R. (2025b). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=703682475340224261&hl=en&oi=scholar>
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Sabana, R., & Madinah, M. (2024). Lingkungan Artifisial dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 1494–1499.
- Suryaatmaja. (2020). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *ДоHну*, 5(December), 118–138.
- Wasilah, W. (2022). The development of teaching Arabic through Higher Thinking (HoTS) for students of the Islamic Boarding School in South Sumatra. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 123–132.
- Wasilah, W., Jumhur, J., & Cahyani, R. D. (2023). Development of Quantum Teaching-Based

Shorof Materials at Madrasah Aliyah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2375–2385.

Yuniar, Y., Mukmin, M., & Imron, K. (2024). Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kota Palembang. *Jurnal Prodi*.
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=12156620442893475221&hl=en&oi=scholar>

إرمنشاة, & ليستارينا, س. (2024). تعليم القراءة بوسيلة الكتاب المصغر على أساس النص الإجمالي. *Proceedings of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization*, 10(1), 834–851.

<https://scholar.google.com/scholar?cluster=13537177437357728093&hl=en&oi=scholar>